

STRATEGI SISTEM REKRUTMEN SEKOLAH BERBASIS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

Sadarni

Institut Agama Islam negeri Lhokseumawe

E-mail: sadarni1702@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi rekrutmen pendidikan disekolah salah satunya guru karena suatu kualitas tenaga pendidikan didalam sekolah sangatlah tergantung dalam strategi rekrutmen dan seleksi untuk para pelamar yang berminat dan agar dapat menemukan pegawai baru yang professional dan mempunyai kemampuan yang berkualitas terbaik. Sebelum melakukan kegiatan perekrutan tenaga pendidik ini harus benar-benar matang sehingga dapat melewati proses rekrutmen pendidikan disekolah sebagai tenaga pendidik yang professional sesuai kriteria sekolah karena akan berdampak pada peserta didik. Metode penelitian ini menggunakan penelitian ini berjenis kualitatif dengan teknik analisis Pustaka. Hasil dari penelitian ini ialah dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah menekankan cara merekrut yang baik, yang mana dalam strategi rekrutmen mutu pendidikan disekolah sangat banyak tetapi pada intinya sumber daya dalam pendidikan disekolah yang belum memadai. Akan tetapi dalam strategi rekrutmen meningkatkan mutu pendidikan disekolah sudah dilakukan secara efektif dan seorang guru ialah yang terutama dalam pendidikan.

Kata Kunci: Rekrutmen Sekolah, Strategi, Penjaminan Mutu Sekolah, Pendidikan

Abstract

This research aims to find out the strategy of education reconstruction in schools, one of which is teacher because the quality of education personnel in schools is very dependent on recruitment and selection strategies for interested applicants and to get professional education personnel and have the best quality. Before doing this educator recruitment activity must be really mature so that it can pass the education recruitment process in school as professional educators according to school criteria because it will have an impact on learners. This research method uses this qualitative type of research with library analysis techniques. The result of this study is in improving the quality of education in schools emphasizes how to recruit well, which in the recruitment strategy the quality of education in school is very much but in essence the resources in school education are inadequate. However, in recruitment strategies improving the quality of education in school has been done effectively and a teacher is the main one in education.

Keywords: School Recruitment, Strategy, School Quality Assurance, Education

Pendahuluan

Suatu pendidikan dihadapkan oleh berbagai tantangan berat. Salah satu ialah tantangan yang penting untuk dihadapi baik itu dunia pendidikan dan lainnya. Pemerintahan sekarang ialah masalah mutu, munculnya masalah pengangguran, menurunnya kesejahteraan dan rendahnya daya saing bermacam strategi untuk dapat meningkatkan pda mutu pendidikan. Hal pada pendidikan sangatlah membutuhkan bagi seluruh orang karena dalam pendidikan harus melakukan sebagai berikut: pertama diri sendiri harus dapat menjauhi kebodohan dan lainnya. Kedua harus dapat bersama-sama dalam proses yang politik untuk dapat menciptakan dalam suatu masyarakat yang demokratis, kemudian terakhir ketiga memiliki keahlian dalam membebaskan diri sendiri dari kemiskinan.

Pada strategi sekolah terutama pada mutu pendidikan yaitu untuk meningkatkan mutu sekolah dalam menggapainya suatu tujuan yang diharapkan yang mana dapat menghasilkan suatu keberhasilan disekolah untuk dapat mencapai tujuan¹ Mutu pendidikan sangat berkaitan dengan ketetapan dalam menjelaskan strategi mutu pendidikan. Kegiatan pendidikan bertujuan dapat menjadikan anak cerdas dan beradap² Sistem rekrutmen memiliki arti sebuah proses yang berguna mencari dan mendapatkan SDM yang tetap sebagai pengisi kekosongan jabatan tertentu dalam suatu instansi atau suatu organisasi. Sistem pendidikan harus mampu peningkatan mutu pendidikan untuk dapat menghadapi tantangan sesuai perubahan kehidupan di era global secara terencana, terarah dan berkesinambungan³.

Problematika dalam pendidikan diindonesia lumayan banyak salah satunya dalam masalah kompetensi, kurikulum, kualitas, serta dalam kompetensi terhadap kepemimpinan baik itu dari tingkat bawah maupun tingkat atas. Dalam suatu pendidikan membahas terkait tentang pelaksanaannya baik itu menyangkut berupa teori-teori, pedoman maupun prinsip pada pendidikan. Dalam problematika pada pendidikan terdapat pada suatu sistem yang lengkap dan akurat. Bahwa dalam pendidikan ialah suatu aktivitas yang berlangsung dengan sudut pandang secara eksternal(dalam) yang saling berhubungan dengan satu sama lain. ⁴

¹Mia Noprika, et. Al., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (ANDRAGOGI: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, Vol 2 (2), 2020). h. 224-243

²Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019). h. 11.

³Septi Wahyu Utami, *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa*, (Jurnal Pendidikan, Vol 4(01), 2019). h. 63-66. DOI: 10.26740/jp.v1n1.p63—66

⁴Mujahid Damopolii, *Problematika Pendidikan Islam Dan Upaya-Upaya Pemecahannya*, (TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 3(1), 2015). h. 68-81.

Menurut Arcaro setiap peningkatan mutu pendidikan harus memerlukan empat komponen dasar antara lain, Pertama harus mempunyai suatu komitmen untuk dapat berubah, suatu anggota dewan disekolah serta dalam pengelola disekolah harus dapat menunjukkan komitmen untuk dapat berubah, Kedua mempunyai suatu pemahaman yang jelas tentang dimana sebuah posisi sekolah atau suatu daerah yang bersangkutan pada sekarang ini. Kemudian ketiga mempunyai sebuah visi yang jelas dan terarah tentang masa depan serta disetiap orang yang terdapat di sekolah atau pun di daerah tersebut haruslah mempunyai suatu visi tersebut. Dan yang terakhir mempunyai suatu perencanaan yang baik untuk dapat mempengaruhi pada mutu di sekolah serta di daerah tersebut. Dalam suatu yang bermutu terdapat dalam pendidikan yang mana dapat menciptakan seorang pemimpin yang paham masalah manajemen dikarena aspek yang terpenting dapat kualitas suatu pendidikan yang terdapat seorang kepemimpinan dan manajemen yang bermutu⁵.

Dalam usaha pemerintah dapat lebih meningkatkan pada mutu yang pendidikan didalam sekolah, untuk dapat mengetahui, dapat menjelaskan serta dapat menganalisis suatu system pada rekrutmen guru didalam suatu meningkatkan yang mutu terhadap pendidikan. Kunci dalam mutu pendidikan salah satunya terdapat dalam mutu dalam pendidikan yang didalamnya terdapat sekolah yang mana kunci pada mutu sekolah terdapat pada suatu kegiatan dalam proses belajar mengajar dikelas. Dalam mutu pendidikan terdapat kegiatan dalam proses mengajar yang terletak dalam suatu mutu diantaranya pada hasil proses belajar yang telah dicapai siswa tersebut. Dalam melakukan peningkatan pada kualitas dalam proses belajar mengajar ialah suatu cara yang kolektif serta bertanggung jawab dalam semua komponen yang ada disekolah yang mana dalam mencapainya memerlukan keahlian, kemandirian serta komitmen yang kuat. Mutu pendidikan dapat mempengaruhi suatu kemampuan dan daya saing dalam sebuah bangsa tersebut.

Dalam strategi rekrutmen pendidikan disekolah sangatlah membutuhkan berbagai suatu informasi yang mana didalam faktor-faktor sekolah ini yang dapat mendukung suatu keberhasilan untuk dapat mencapai suatu tujuan. Oleh karena itu, faktor-faktor harus dapat dianalisa didalam sekolah tersebut. Dengan melakukan suatu analisa ini yang mana dapat mendapatkan suatu informasi yang dapat dijadikan sebagai acuan didalam suatu menyusun strategi yang baik sehingga bisa memiliki suatu mutu pendidikan yang efektif. Maka dapat dikatakan bahwa kualitas dan kuantitas

⁵Amrullah aziz, *Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Jurnal Studi Islam, Vol 10(2), 2015). h. 1.

ialah dua hal yang dapat menjadi titik dalam acuan untuk merefleksikan keberhasilan dari suatu lembaga pendidikan⁶.

Saat ini banyak menghadapi berbagai macam masalah yang rumit salah satunya dalam pendidikan yaitu upaya lebih mempersiapkan pada mutu sumber daya manusia yang dalam persaingan global. Dalam sumber daya manusia yang bermutu yang utama yang dapat menciptakan atau membantu pada perkembangan bangsa, mengunjung pada masyarakat Indonesia yang dapat mengunjung berbagai perlombaan secara produktivitas, perubahan serta dalam temponya.⁷ Dalam pendidikan ialah proses kedewasaan pada mutu yang berkualitas pada siswa dengan cara memberikan keringanan terhadap para siswa dari kebodohan menjadi kecerdasan yang diinginkan. Maka dalam pendidikan yang bermutu maka akan menjadikan generasi yang baik untuk masa depan dalam segala kehidupan. Dalam pemerintah dapat meningkatkan mutu pendidikan berupa kebijakan dalam belajar dan lainnya.⁸

Metode

Dalam penelitian ini berjenis penelitian yang bersifat pada study Pustaka (*liberary research*) yang dikumpulkan melalui buku-buku, jurnal-jurnal serta dari referensi. Penelitian ini juga berjenis penelitian kualitatif tersebut ialah penelitian yang berupa pada catatan, rekaman dan lainnya, juga terdapat penelitian deskriptif yang dapat mengelola tentang penjelasan gambar, secara sistemati, secara objektif serta dengan nilai-nilai pendidikan. Dalam pendekatan kualitatif yaitu dengan cara mengumpulkan dalam bentuk data-data yang diinginkan, setelah itu dilakukan dalam bentuk penelitian deskripsi. Dalam penelitian ini berjenis penelitian kepustakaan ialah bersumber yang berupa data yang telah dijelaskan yang memiliki dua jenis sumber data diantaranya: berupa sumber data yaitu data primer merupakan sebuah sumber yang berbentuk dalam referensi yang akan dijadikan sebagai sumber utama, sedangkan sumber data skunder suatu sumber sebagai pendukung serta melengkapi pada data referensi. Dalam metode kepustakaan, pengumpulan data memakai data untuk dapat mengumpulkan berupa data-data yang telah dianalisis, terpilih serta disajikan atau dicari. Sumber data pada penelitian ini mencari data kepustakaan yang

⁶Muhamad Khoirul Umam, *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik*, (Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol 6(2), 2018). h. 62-76.

⁷Siti Baro'ah, *Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Jurnal Tawadhu, Vol. 4(1) 2020). h. 1063-1073.

⁸S. Adevia Ayu Kusumaning Putri dan Karwanto, *Sistem Rekrutmen Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 9(1), 2021). h. 229-239.

membutuhkan pengolahan secara teoritis. Pengolahan data dilakukan secara ringkas dan tepat. Kemudian dalam teknik analisis data ini tentang mengelola dan dikembangkan kedalam kerangka kerja.

Strategi Rekrutmen Sekolah dan Penjaminan Mutu Pendidikan

1. Strategi Rekrutmen Sekolah

Sistem rekrutmen bagaimana cara mencari dan mendapatkan SDM yang tepat dan baik sebagai pengisi kekosongan jabatan tertentu dalam suatu organisasi. Didalam sekolah sangatlah dibutuhkan suatu strategi disekolah untuk dapat mencapai tujuan dengan cara meningkatkan serta mengembangkan mutu disekolah. Suatu strategi ialah salah satu menuju keberhasilan didalam sekolah untuk dapat mencapai tujuan sekolah tersebut. Ketika memiliki suatu strategi yang baik dan terarah maka dalam sekoalh tersebut sangat dibutuhkan bermacam-macam informasi yang dapat bermanfaat untuk keberhasilan sekolah untuk dapat mengapai yang diinginkan. Maka dari itu, didalam sekolah sangatlah memerlukan hal-hal seperti itu sehingga mendapatkan informasi yang baik dalam keberhasilan pada mutu pendidikan ⁹.

Proses merekrut pada pendidikan ialah untuk mencari pelamar yang dapat bekerja di sekolah tersebut, baik itu sekolah swasta maupun negeri. Dalam sistem rekrutmen ini sangatlah penting karena dapat melihat kemampuan peserta didik yang mereka miliki. Suatu proses rekrutmen pada pendidikan akan dapat menentukan peserta didik dalam lembaga sekolah yang bersangkutan. Dalam merekrutmen peserta didik suatu kegiatan yang sering dilakukan bagi setiap sekolah untuk mendapatkan calon peserta didik pada jenjang pendidikan selanjutnya.

2. Penjaminan Mutu Pendidikan

Pendidikan dalam sistem penjaminan mutu ialah pendidikan yang dapat tanggung jawab dalam suatu pendidikan yang mana dapat didukung dalam suatu lembaga pemerintah, pada provinsi yaitu pada pemerintah daerah serta pada kabupaten yaitu pemerintah daerah yang terlibat dengan kewenangannya satu sama lain dan pada masyarakat. Hingga sampai sekarang ini pada sistem penjaminan mutu menghadapi bermacam masalah diantaranya: (1). Tidak dapat memasyarakatkan yang lengkap pada Standar Nasional Pendidikan sebagai acuan dalam mutu pendidikan (2). Pelaksanaan pada penjaminan dan dapat peningkatan mutu pendidikan

⁹Roni Harsoyo, *Model Pengembangan Mutu Pendidikan*, (Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, Vol. 2(1), 2021). h. 95-112.

masih terbatas pada pemantauan komponen mutu di satuan pendidikan (3). Pemetaan mutu dapat membentuk pendataan pencapaian mutu pendidikan yang belum terpadu dari berbagai penyelenggaraan dalam pendidikan dan (4). Suatu tindakan dari hasil pendataan dalam mutu pendidikan yang belum terkoordinir dari para penyelenggara dan pelaksanaan pendidikan pada berbagai tingkatan.

kerangka kerja penjaminan mutu pendidikan di sekolah memiliki ciri-ciri antara lain: 1). Penjaminan mutu didasarkan pada berbagai indikator-indikator kinerja yang bersifat umum, terbuka dan obyektif, yang dapat mengelola berdasarkan pernyataan-pernyataan tujuan, yang dijadikan sebagai alat penilaian kualitas suatu pendidikan di sekolah. 2). Penjaminan mutu dilakukan melalui tahap proses yang transparan dan interaktif melalui penilaian diri dan inspeksi penjaminan mutu. 3). Penjaminan mutu dilakukan dengan memperpelihatkan kekuatan-kekuatan berbagai aktivitas dalam proses penjaminan mutu dan manajemen berbasis sekolah, serta nilai-nilai tradisional dan kebutuhan-kebutuhan sekolah untuk dapat berubah. 4). Penjaminan mutu dilakukan dengan menjaga keseimbangan antara dukungan kepada sekolah melalui kemitraan dan tekanan kepada sekolah melalui Monitoring. 5). Tujuan Penjaminan mutu ialah untuk mencapai mutu pendidikan sekolah melalui pengembangan dan akuntabilitas¹⁰.

Penelitian ini ialah penelitian atau riset kepustakaan yang mana serangkaian kegiatan yang dapat berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan koleksi perpustakaan saja kecuali memerlukan riset lapangan. Penelitian ini akan memperlihatkan argumentasi dari hasil kajian pustaka dan hasil pemikiran peneliti mengenai upaya meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia melalui peningkatan kualitas personal dan profesional guru. Jenis penelitian ini didukung oleh data yang diperoleh dari sumber pustaka berupa jurnal penelitian, laporan penelitian, buku teks, makalah, laporan seminar, berita di media massa dan sebagainya. Bahan-bahan tersebut dikaji sedemikian rupa sehingga mampu menjawab topik yang sedang dibahas dengan tuntas. Rekrutmen yang efektif dapat diketahui bahwasanya pada sistem rekrutmen, ada beberapa hal yang dijadikan prinsip, salah satunya ialah kegiatan merekrut yang sangat dibutuhkan sebagai pedoman yang harus dimiliki supaya dapat melaksanakan secara focus pada tujuan yang ingin dicapai dan yang telah ditentukan. 1. Dalam merekrut harus sesuai dengan keinginan dan dibutuhkan sehingga dapat sesuai yang kita diinginkan, serta

¹⁰Haryono, et. al., *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang*, (JURNAL PANJAR, 2019). h. 17-22.

sangatlah penting dilakukan analisis dalam perkerjaan. 2. Dalam tenaga pendidikan harus sesuai jumlah pekerjaan yang diinginkan agar mendapatkan suatu yang diinginkan dengan melakukan: melihat kebutuhan dalam tenaga kerja serta menganalisis kepada kebutuhan yang diinginkan dalam tenaga kerja tersebut. 3. Biaya yang dibutuhkan harus disesuaikan. 4. Keputusan yang direncanakan dalam strategis tentang perekrutan. 5. Terhadap Fleksibilitas. 6. Terhadap hukuman yang telah dipertimbangkan.

Rekrutmen dapat dilakukan secara objektif. Makna nya, perekrut menetapkan pelamar yang tidak memenuhi persyaratan maka dianggap tidak lulus dan sebaliknya pelamar yang memenuhi persyaratan dianggap sebagai pelamar yang lulus. Maka rekrutmen sebuah kegiatan yang menginginkan perencanaan yang baik. Rekrutmen yang efektif ialah faktor I untuk memenuhi kebutuhan guru yang berkualitas. Rekrutmen yang efektif dipengaruhi pada organisasi yang dapat memahami prinsip rekrutmen dan melakukan beberapa kegiatan di dalam proses tersebut. Sekolah membuat calon guru yang berkualitas yang di mulai berkurang jumlah di pasar tenaga kerja, sedangkan rekrutmen yang efektif salah satu ialah mengumpulkan sebanyak-banyaknya pelamar yang memenuhi syarat dan kualifikasi sehingga banyak mendapatkan pilihan yang tepat.

Hasil riset menunjukkan bahwasanya mutu pendidikan di Indonesia dapat dicapai melalui tiga hal, pertama peningkatan pemahaman guru akan tugas dan panggilannya dalam dunia pendidikan secara terus menerus melalui program PD (Professional Development), dan mentoring sekolah. Kedua, pengawasan dan penerapan UU No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen secara tepat. Pemerintah harus bekerjasama dengan pihak swasta dan universitas untuk membentuk forum penelitian untuk meningkatkan kualitas keprofesian guru. Ketiga, untuk memperbaiki strategi rekrutmen guru yang belum efektif, pemerintah dan pimpinan sekolah harus menerapkan prinsip ketepatan dalam rekrutmen, yaitu ketepatan individu dan organisasi, antara guru dan sekolah, antara guru dan siswa, serta ketepatan antara kualifikasi guru dan konteks mengajar¹¹. Indikator-indikator dapat dijadikan acuan dalam penilaian yang dilakukan dalam proses penjaminan mutu meliputi 4 bagian yaitu : 1) Manajemen dan organisasi yang terdapat pada aspek-aspek kepemimpinan, perencanaan dan administrasi, pengelolaan staf, pengelolaan biaya, sumber daya dan pemeliharannya, dan evaluasi diri. 2) Pembelajaran pada aspek-aspek kurikulum, pengajaran, proses belajar siswa, dan penilaian. 3) Dukungan kepada siswa dan etos sekolah yang terdapat aspek-aspek bimbingan, pengembangan pribadi dan sosial siswa, dukungan bagi siswa

¹¹Sri Utami, *Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Kualitas Personal, Profesional Dan Strategi Rekrutmen Guru*, (Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNTIRTA, Vol. 2(1) 2019). h. 518-527.

yang memiliki kebutuhan khusus, hubungan dengan orang tua dan masyarakat, dan iklim sekolah. 4) Prestasi belajar terdapat aspek-aspek kinerja akademis dan non akademis. Banyak indikator dikembangkan untuk meningkatkan penjaminan mutu misalnya dalam suatu hal kurikulum, dalam fasilitas dan proses dalam pembelajaran. Adapun indikator yang terkait dalam proses pembelajaran antara lain : persiapan sebuah silabus, persiapan dalam hal bahan ajar dalam proses belajar mengajar, persiapan dalam hal bahan-bahan dalam praktek, persiapan pada media pembelajaran atau alat pembelajaran serta persiapan pada alat dalam mevaluasi¹².

Dalam sistem terdapat beberapa pendekatan sistem diantaranya: dalam sistem memiliki penekanan pada elemen dan prosedur yaitu terdapat pada kegiatan yang saling ketergantungan, membahas satu sama lain untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Suatu prosedur dapat dikatakan suatu urutan yang dituju dari langkah-langkah yang dijelaskan untuk dapat dilakukan, yang mengerjakan siapa, dikerjakan kapan serta mengerjakannya bagaimana.

Rekrutmen dikatakan dalam proses yang mengajak orang-orang pada tepat waktu, hingga jumlah yang cukup serta menyediakan persyaratan yang sesuai, dapat mengisi lowongan dalam pekerjaan berorganisasi. Dengan adanya sebuah merekrut, sehingga dapat melakukan suatu komunikasi yang baik dengan pihak-pihak tertentu. Akhirnya orang-orang yang membutuhkan banyak mendapatkan pekerjaan dan dapat mengetahui sebuah organisasi yang dapat menemukan kepastian dalam pekerjaan masing-masing. Jadi merekrut merupakan suatu proses dalam pencarian, mendapatkan orang pelamar untuk dapat bekerja dalam sebuah organisasi.

Untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja, ada dua sumber yang dapat dilakukan ialah dari internal dan dari eksternal. 1 Sumber Internal Rekrutmen yang terdapat dari dalam memiliki arti bahwasanya sekolah hanya memberitahukan lowongan pada guru yang sudah ada di sekolah dengan alasan lebih mengenal kepribadian, kemampuan dan keterampilan guru secara mendalam. 2. Sumber Eksternal terdapat Upaya memilih calon guru yang berkualitas lebih besar peluangnya melalui sumber yang berasal dari eksternal sekolah, karena sumber eksternal biasanya mendatangkan pelamar yang bermacam-macam sehingga sekolah mendapatkan beberapa dalam menentukan pilihan yang sesuai dengan persyaratan yang awalnya telah ditetapkan. ¹³. Penjaminan mutu ialah suatu yang dilakukan dalam

¹²Neng Gustini dan Yolanda Mauliy, *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar*, (Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management Vol. 4(2) 2019). h. 229-244.

¹³Rony, *Sistem Rekrutmen Tenaga Guru*, (MIYAH: Jurnal Studi Islam, Vol. 14(02), 2018). h. 37-57.

kegiatan sebuah monitoring, dalam mengevaluasi serta dalam mengkaji dalam bermutu pendidikan. Dalam penjaminan yang bermutu ialah bertujuan untuk tercapainya proses yang dapat membangun sebuah kepercayaan dengan melakukan perlengkapan persyaratan pada komponen dalam input, dalam komponen yang berbentuk proses, hasil serta outcome yang dapat digunakan dalam stake holders. Pendidikan dalam penjaminan mutu ialah bagaimana dapat mengatur seluruh kegiatan yang ada serta pendidikan dalam sumber daya yang dapat dijadikan pada kepuasan terhadap pelanggan.

Penjaminan mutu dibagi menjadi dua bagian diantaranya pertama kegiatan dalam desain yang berproses dalam memperbaiki dan dapat mengembangkan pada mutu pendidikan yang selanjutnya. Yang mana didalamnya terdapat suatu tata nilai yang dapat dijadikan sebuah keyakinan pada stake holders terhadap pendidikan, maupun terdapat dalam asas-asas dan proses yang telah dimiliki. Kemudian sistem yang mengandung sebuah kata nilai-nilai maupun asas-asas dalam sebuah perubahan, dalam peningkatan pada mutu yang selanjutnya ialah pada penjaminan mutu. Agar menjadi suatu pendidikan yang bermutu maka sekolah tersebut harus bertanggung jawab yang mana harus di sertakan oleh orang tua siswa, masyarakat dan lainya.¹⁴

3. Model Sistem Rekrutmen Sekolah dan Sasaran

Strategi berasal dari kata *strategos* yang artinya komandan militer. Menurut Kotler bahwanya strategi suatu kumpulan dengan cara tertentu untuk dapat mencapai tujuan sehingga dapat menjadi suatu pendekatan yang logis untuk dapat menentukan kearah yang tepat.

Dalam Quality assurance atau penjaminan mutu sesuatu yang dapat meningkatkan dalam sebuah sekolah untuk mendapatkan lulusan yang terbaik yang telah direncanakan sebelumnya. Quality assurance (QA) atau penjaminan mutu pada pendidikan yang mana berproses dengan standar yang telah ditentukan untuk memperoleh suatu jaminan agar terhindar dari keruguan yang terlibat dalam pendidikan tersebut.¹⁵

Strategi memiliki beberapa dalam mengelola dan mengembangkan suatu lembaga pendidikan Islam baik itu berupa pesantren, madrasah atau sekolah, yaitu: 1. Merumuskan visi, misi dan tujuan lembaga yang jelas, serta berusaha keras untuk dapat mewujudkannya melalui kegiatan sehari-hari. 2. Membangun kepemimpinan yang benar-benar profesional (terlepas dari

¹⁴Khoirul Anwar, *Peran Sistem Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1(10), 2018). h. 41-56.

¹⁵Brenda Resti Febrianti Kalimantan, *Manajemen Quality Assurance sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sekolah*, (JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Vol. 1(1), 2016). h. 52-59.

intervensi ideologi, politik, organisasi, dan mazhab dalam menempuh suatu kebijakan lembaga). 3. Menyiapkan pendidik yang benar-benar yang berjiwa pendidik sehingga dapat mengutamakan tugas-tugas pendidikan dan bertanggung jawab terhadap kesuksesan peserta didiknya. 4. Menyempurnakan strategi rekrutmen pada siswa secara proaktif dengan “menjemput” bahkan “mengejar bola”. 5. Berusaha keras untuk dapat memberi kesadaran pada para siswa bahwa belajar ialah kewajiban paling mendasar yang dapat menentukan masa depan mereka. 6. Merumuskan pada kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat tersebut. 7. Menggali pada strategi pembelajaran yang dapat mengakselerasi kemampuan siswa yang masih tergolong rendah menjadi lulusan yang kompetitif. 8. Menggali pada sumber-sumber keuangan dan mengembangkannya secara produktif. 9. Membangun suatu sarana dan prasarana yang memadai untuk kepentingan dalam proses pembelajaran, terutama ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium. 10. Mengorientasikan dalam strategi pembelajaran pada tradisi pengembangan ilmu pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan. 11. Memperkuat metodologi baik itu dalam hal pembelajaran, pemikiran maupun penelitian. 12. Mengkondisikan dalam lingkungan belajar yang aman, nyaman dan menstimulasi belajar. 13. Mengkondisikan dalam lingkungan yang islami baik dalam beribadah, bekerja, pergaulan sosial, serta kebersihan. 14. Berusaha dapat meningkatkan kesejahteraan pegawai di atas rata-rata kesejahteraan pegawai dalam lembaga pendidikan lain. 15. Mewujudkan etos kerja yang tinggi di kalangan pegawai melalui kontrak moral serta kontrak kerja¹⁶.

4. Bentuk Penjaminan Mutu Pendidikan

Quality Assurance atau penjaminan mutu segala sesuatu kebutuhan yang bekerja secara efektif dan efisien dalam kegiatan yang bertanggung jawab. Mutu dalam pendidikan suatu pelayanan yang memuaskan bagi pemakai pada jasa pendidikan yang sangat berkaitan satu sama lain. Dalam system pada pendidikan atau aspek yang bermutu yang mana saling bekerja sama dengan input pada peserta didik, proses pada peserta didik serta output peserta didik yang dihasilkan. Oleh karena itu, mutu dalam pendidikan sangatlah mengutamakan pada peserta didik yang dapat dilakukan secara kreatif dan efektif. Dalam mutu pada pendidikan peserta didik harus ditekankan pada proses pembelajaran hingga mencapai tujuan yang diinginkan. Pada penjaminan yang bermutu dalam pendidikan ialah terhadap proses pengelolaan yang konsisten yang baik sehingga orang lain merasa puas dalam hal penjaminan mutu pendidikan.

¹⁶Muwafiqus Shobri, *Strategi Meningkatnya Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hasan Jufri*, (CENDEKIA: Jurnal Studi Keislama, Vol. 3(1), 2017). h. 11-26.

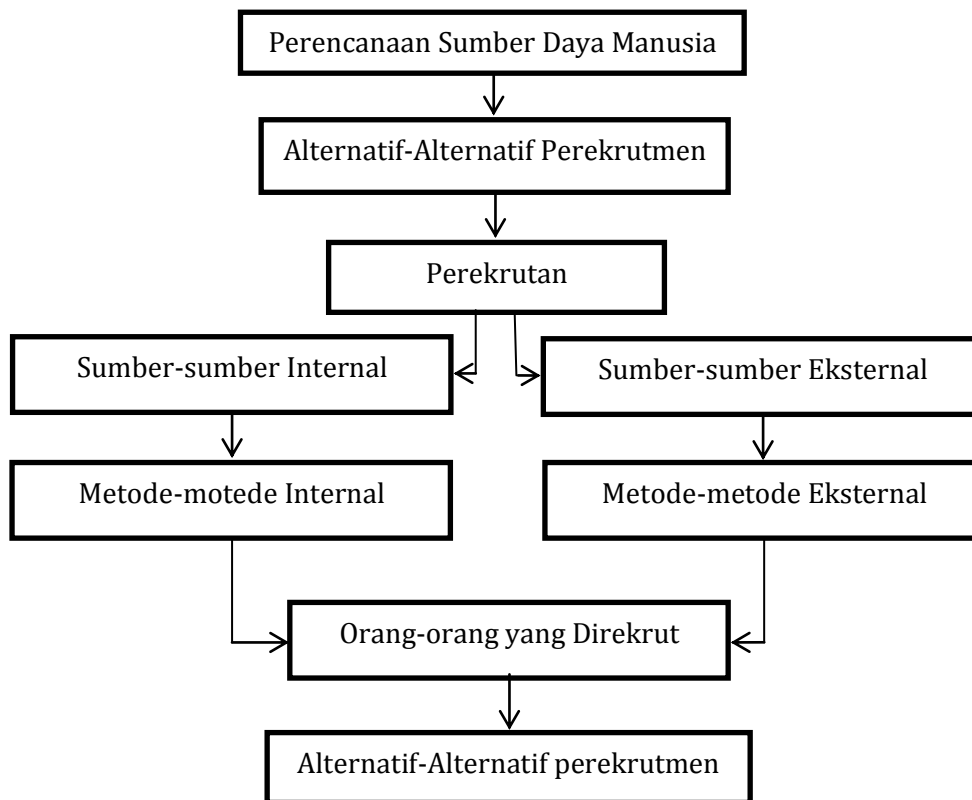
Dalam kegiatan yang terutama dalam penjaminan mutu pada pendidikan ialah suatu kegiatan yang bersifat sistematis terhadap lembaga pendidikan, dalam lembaga pemerintah daerah, terhadap pemerintahan serta pada masyarakat untuk dapat lebih meningkatkan kecerdasan terhadap kehidupan dalam lembaga pendidikan. Maka dalam suatu sistem pada penjaminan yang mutu suatu sistem pendidikan yang nasional yang dapat diartikan sebagai untuk dapat meningkatkan pada mutu pendidikan. Pendidikan tinggi terhadap penjaminan bermutu dalam pendidikan untuk dapat melakukan pengawasan, melakukan pengendalian serta melakukan pembinaan dalam perguruan tinggi terhadap peningkatan pada mutu yang dapat dilakukan dengan tepat terhadap perguruan tinggi. Kemudian pada penjaminan mutu ialah suatu dalam memproses baik itu secara internal maupun secara eksternal yang dilakukan diperguruan tinggi atau pun dilakukan di lembaga yang telah terakreditasi. Dalam sistem penjaminan mutu dapat memberikan dampak baik yang positif baik itu secara langsung maupun secara tidak langsung. Kemudian dampak berkelanjutannya yaitu secara pembelajaran yang efektif, dengan transparansi, dengan peningkatan status serta integrasi terhadap social lembaga. Sementara pada yang tidak langsung ialah terdapat pada hubungan yang baik dikalangan dalam organisasi, dalam motivasi serta lainnya. Menurut Haapakorpi menyatakan bahwasanya terdapat struktur yang didalamnya terdapat struktur dalam manajemen yang berorganisasi, yang berbudaya serta pada disiplin yang dapat memberikan suatu pengaruh terhadap penjaminan mutu yang baik.

Strategi Rekrutmen dalam Peningkatan Penjaminan Mutu Pendidikan

Dalam strategi rekrutmen dalam peningkatan penjaminan mutu pendidikan suatu pendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas siswa yang dapat dikembangkan dengan cara membebaskan siswa dari ketidak tahuan dan ketidak mampuan. Dengan adanya pendidikan yang bermutu maka lahirlah generasi dalam sumber daya manusia yang unggul dalam segala aspek kehidupan. Banyak kebijakan yang telah dilakukan untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan, seperti kebijakan merdeka belajar. Dalam peningkatan mutu pendidikan dengan terus meningkatkan kualitas pada sumber daya manusia serta kualitas pembelajarannya. Strategi peningkatan mutu pendidikan akan menjadi agenda penting dalam berbagai terobosan dan kebijakan yang telah diambil dalam rangka meningkatkan akses pendidikan yang merata dan yang bermutu. Salah satu merupakan suatu kebijakan merdeka belajar dan ide pokok dari suatu kebijakan

merdeka belajar tersebut yang terfokus pada kemerdekaan sumber daya manusianya tersebut. Mutu dalam dunia pendidikan suatu hal yang dapat membedakan antara baik dan yang sebaliknya.

Semakin lama pendidikan semakin rumit salah satunya masalah pendidikan semakin rendah terutama pada mutu pendidikan pada setiap pendidikan atau jenjang pendidikan. Dalam sekolah tersebut belum memperlihatkan permasalahan yang terjadi. Untuk dapat meningkatkan pada mutu pendidikan didalam sekolah ialah memiliki beberapa model pada manajemen serta pada strategi peningkatan yang bermutu. Dalam sekolah terdapat strategi dalam meningkatkan mutu pendidikan yang harus dapat dilakukan dengan strategi pada hasil, pada komprehensif. Dalam sekolah banyak tantangan salah satunya pada sumber daya manusia masih kurang dan belum memadai, maka dari itu sekolah itu harus meningkatkan pada mutu seorang guru itulah yang paling dipenting dan utama ¹⁷.



Gambar 1. Model konseptual

Jika pada penjaminan mutu ingin berjalan dengan baik maka dalam penjaminan mutu harus terdapat pengelolaan pada pendidikan yang

¹⁷Kusnandi, *Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan*, (IJEMAR: Indonesian Journal of Education Management and Administration Review, Vol. 1(2), 2017). h. 107-118.

dikembangkan oleh sistem penjaminan mutu pendidikan yang mana terdiri penjaminan mutu internal maupun penjaminan mutu eksternal. Sistem penjaminan mutu yang telah berjalan dengan baik maka harus dijalankan oleh seluruh komponen yang terdapat disekolah tersebut yang mana terdapat penjaminan mutu pendidikan internal maupun eksternal yang telah mencakup keseluruhannya. Jika sistem penjaminan mutu pendidikan berjalan dengan maksimal maka, harus dilakukan dengan penerapan pada penjaminan mutu pendidikan yang secara mandiri dengan sekolah model yang gambarnya kepada pendidikan yang telah menerapkan pada penjaminan mutu pendidikan sehingga dapat melaksanakan penjaminan mutu hingga ke seluruh pendidikan di Indonesia.

Dalam merekrut pada pendidikan didalam sekolah salah satunya dimulai dengan kekurangan guru yang mana sesuai pada strategi merekrut hingga sampai proses akhir dalam mendapatkan seorang pelamar yang sesuai. Pada penempatan seorang pegawai baru/seorang guru yaitu sebagai pengganti pegawai yang baru keluar dari pekerjaannya. Dalam merekrut pegawai baru juga dipertimbangkan lagi untuk orang-orang yang dianggap tidak sesuai dengan ahlinya dan tidak sesuai dengan pekerjaan yang telah disediakan. Proses merekrut pegawai baru melalui beberapa tahap diantaranya: 1. Tahapan pertama: mengisi formolir yang telah disediakan untuk pelamar 2. Tahapan kedua: kemudian pelamar dites tulis maupun tes lisan secara langsung dalam kondisi bergantian dengan pelamar lainnya. 3. Tahapan ke tiga melakukan wawancara yaitu percakapan antar pelamar dan petugas yang membahas tentang pekerjaan yang disediakan. Dalam melakukan wawancara petugas juga menilai pelamar dari segi penampilan secara pribadi, perkataan yang ducapkan, kedewasaan dalam menjawab pertanyaan. Jika ketika proses merekrut pelamar dilakukan dengan cara efektif, maka hasilnya juga memuaskan ¹⁸. Perekrut dalam pendidikan disekolah memisahkan pelamar-pelamar yang harus dipekerjakan sesuai kemampuannya dan keahlinya. Ketika petugas telah menentukan pelamar yang memenuhi persyaratan pekerjaan maka lembaga pendidikan menentukan waktu untuk mengumumkan hasil seleksi yang terbaik.

Bahwa manajemen strategik dapat peningkatan kualitas pendidikan yang sudah lama diterapkan demi tercapainya suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, berlandaskan pada Undang-undang yang telah ditentukan. Penerapan manajemen strategik meliputi analisis internal eksternal, dan sampai pada tahap evaluasi strategik untuk mengetahui sejauh mana hasil

¹⁸Ika Nur Farida, *Sistem Rekrutmen Guru dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo*, (Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019). h. 1-119.

yang telah dicapai. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan manajemen strategik dengan peningkatan mutu pendidikan di semua jenjang pendidikan.

Strategi dalam perekrutan sekolah memiliki peranan yang sangat penting, karena proses perekrutan yang baik dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. bahwasanya profesionalisme tenaga pendidik mengacu pada tenaga pendidik, meliputi kepercayaan diri, tugas dan dampak pada outcome siswa, kecerdasan emosional, meliputi kemampuan mengekspresikan diri, regulasi diri, kesadaran diri, dan keterampilan social, kompetensi profesional tenaga pendidik, meliputi rencana pembelajaran, menerapkan proses pembelajaran dan penilaian. Pentingnya proses perekrutan yang berkualitas tersebut menyebabkan proses perekrutan tenaga pendidik menjadi salah satu perhatian negara-negara maju di dunia.

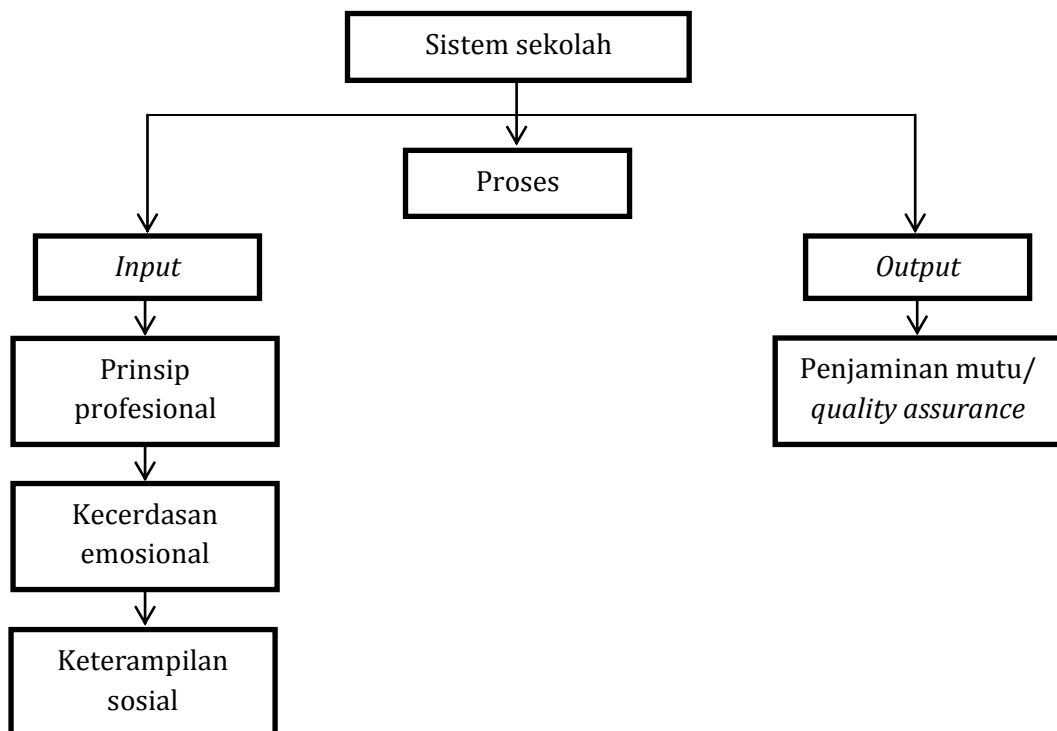
Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa strategi rekrutmen dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah menekankan cara merekrut yang baik, yang mana dalam strategi rekrutmen mutu pendidikan disekolah sangat banyak tetapi pada intinya sumber daya dalam pendidikan disekolah yang belum memadai. Akan tetapi dalam strategi rekrutmen meningkatkan mutu pendidikan disekolah sudah dilakukan secara efektif dan seorang guru ialah yang terutama dalam pendidikan.

Sedangkan dalam penelitian lain bahwa strategi rekrutmen dalam sekolah yaitu guru dimana diterapkan kepada sistem merit, kompetensi, moralitas, integritas, profesional, transparan dan akuntabel sesuai yang di yang telah ditetapkan. Dan strategi dalam sekolah tersebut kurang efektif dalam menjalankan tugasnya. Hasil penelitian ini diketahui bahwa ada 3 faktor yang menyebabkan rendahnya penggunaan teknologi dan model dalam proses belajar yakni kompetensi guru, iklim sekolah, dan fasilitas di mana ke tiga faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lain. Sedangkan tingkat akreditasi sekolah pada kenyataannya tidak menjadi faktor pendorong penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Karena strategi rekrutmen dalam mutu pendidikan disekolah sangat berkaitan dan saling erat dengan masalah SDM, oleh sebab itu proses rekrutmen SDM ialah suatu yang sangat penting sekali dan dapat diperoleh oleh dengan rekrutmen yang efektif. Kemudian dalam seorang guru profesional harus menjadi perhatian ialah mekanisme penerimaan, pembinaan profesional, pengembangan karir dan tingkat kesejahteraan guru dalam meningkatkan mutu pendidikan disekolah.

Dalam proses strategi rekrutmen dalam mutu pendidikan suatu usaha untuk dapat mencari seorang guru yang mempunyai keahlian dalam kompetensi gurunya, kelancaraan dalam berbicara saat proses belajar mengajar yang mana sesuai dengan keahliannya mereka masing-masing. Dan

menjadi seorang guru yang paling utama ialah menanamkan sifat yang sopan, santun, jujur, mempunyai tata kerama serta sehat secara jasmani dan rohani hingga melakukan proses mengajar berjalan dengan baik. Ketika proses merekrut dilakukan maka yang merekrutnya harus sesuai dengan kreteria yang diinginkan agara tercapainya suatu yang diinginkan. Jika terjadi kesalahan dalam proses merekrut maka itu salah satu hal yang fatal terutama bagi peserta didik ketika melakukan kegiatan proses belajar mengajar. Dalam penelitian lain mengungkapkan bahwasanya dalam strategi pada rekrutmen guru untuk dapat meningkatkan mutu pada pendidikan bahwasanya sangat perlu melakukan perbaikan agar mendapatkan guru yang secara baik dan efektif baik itu secara internal maupun eksternal. Dalam penelitian lain menyatakan bahwa proses merekrut pada pendidikan sudah melakukan secara efektif, baik itu diawali dari perencanaanya, dari pengorganisasianya, dalam melaksanakanya hingga berjalan dengan yang telah ditetapkan.

Maka dari itu dapat kita ketahui bahwasanya dalam proses strategi rekrutmen pada pendidikan sudah berjalan secara efektif dan terarah, untuk lebih meningkatkan mutu pada pendidikan disekolah harus dimulai dengan pelaksanaanya, bagaimana perencanaanya, dalam pengorganisasianya baik itu secara internal maupun eksternal agara tercapainya yang diinginkan.



Gambar 2. Proses Penjaminan Mutu

Dalam sistem sekolah terutama pada konteks pendidikan yang bermutu yang mana dimulai dari tahapan input, tahapan proses serta tahapan

output. Menurut Philp B.Crosby menyatakan bahwa mutu yang kualitas ialah mutu yang sesuai dengan standard dan memiliki kualitas yang sesuai dengan kualitas yang telah ditentukan sebelumnya. Dalam standar kualitas antara lain proses produksi, baku dan proses jadi. Dalam sistem pada pendidikan dilakukan dengan proses belajar mengajar untuk dapat mencapai tujuan peserta didik dengan efektif dan tepat dengan mengembangkan kemampuan dalam diri sendiri mereka. Sistem pada pendidikan sangat dibutuhkan dan sangat penting karena dapat meningkatkan proses pendidikan anak-anak yang mereka inginkan. Dalam sistem pendidikan terdapat beberapa komponen yang terdiri dari komponen input, komponen proses serta komponen output. Dalam komponen tersebut mempunyai komponen masing-masing yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan tersebut.

1. Input dalam Sistem Pendidikan

Suatu input ialah suatu yang masukan yang dapat diproses dalam sebuah sistem sehingga dapat menghasilkan output maupun outcomes. Input pada sistem pendidikan ini dapat dibedakan menjadi tiga jenis antara lain raw input (input mentah), instrumental input (input alat) serta environmental input (input lingkungan). Suatu raw input akan dapat diproses menjadi suatu output, suatu instrumental input yang akan menentukan cara selama proses serta environmental input tersebut akan mendukung dalam suatu proses pendidikan. Input pokok yang terdapat dalam sistem pendidikan merupakan suatu dasar pendidikan, suatu tujuan pendidikan maupun peserta didik.

2. Proses Pendidikan

Suatu proses pendidikan ialah suatu kegiatan komponen pendidikan dalam pendidik yang dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut. Kualitas proses pendidikan dapat dilihat dengan mengarah pada kedua hal tersebut, antara lain dalam kualitas komponen serta dalam kualitas pengelolaan tersebut.

3. Lingkungan pada suatu sistem pendidikan

Dalam proses pendidikan dapat dipengaruhi dengan salah satu lingkungan yang terdapat di sekitarnya, baik itu lingkungan yang menunjang maupun lingkungan yang menghambat dalam proses pencapaian tujuan pendidikan tersebut.

Lingkungan pada keagamaan, antara lain terdapat dalam nilai-nilai agama yang hidup dan dapat berkembang di sekitar lembaga pendidikan. Lingkungan pada sosial budaya merupakan suatu nilai-nilai sosial serta suatu budaya yang dapat hidup dan berkembang di lingkungan lembaga pendidikan. Lingkungan pada alam, baik itu dalam keadaan iklim maupun dalam keadaan geografisnya. Lingkungan pada ekonomi, merupakan

terdapat dalam kondisi ekonomi yang ada pada sekitar lembaga pendidikan serta di masyarakat sekitarnya.

4. *Output* dalam sistem pendidikan

Output dalam system pendidikan merupakan suatu hasil keluaran dari dalam proses yang dapat terjadi pada sistem pendidikan. *Output* dalam sistem pendidikan antara lain:

Salah satu pada studi relevan ialah tentang sistem pada rekrutmen guru yaitu dalam sistem rekrutmen guru yang terdapat pada sekolah ialah suatu yang sangat penting bagi pondasi didalam pendidikan tersebut. Guru salah satu *figure* yang dapat berpengaruh dalam menentukan suatu keberhasilan di dalam pendidikan. Guru yang professional ialah guru yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas terbaik. Salah satu dalam faktor yang dapat meningkatkan mutu pada sekolah ialah suatu sistem yang efektif dan efisien dalam tenaga pendidikan yang berkualitas. Tujuannya untuk dapat mengetahui suatu dalam rekrutmen guru untuk mendapatkan seorang pendidik yang berkualitas baik. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pada penerapan suatu sistem rekrutmen guru yang telah dilakukan dengan baik akan tetapi, belum terlalu maksimal dan perlu adanya perbaikan lagi. Maka tujuan dalam sekolah ini melakukan suatu rekrutmen untuk dapat memenuhi kebutuhan sekolah tersebut, tanpa melihat kualitas sekolah itu. Oleh karena itu, dalam rekrutmen guru harus lebih jelas khususnya pada tahap persiapan dalam rekrutmen guru, Agar dapat memenuhi kebutuhan sekolah dengan dapat maksimal dan menyesuaikan pada tujuan sekolah tersebut ¹⁹.

Proses perekrutan tenaga pendidik memiliki peranan yang sangat penting, karena proses perekrutan yang baik dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. bahwasanya profesionalisme tenaga pendidik mengacu pada inovasi tenaga pendidik, meliputi kepercayaan diri, tugas dan dampak pada outcome siswa; kecerdasan emosional, meliputi kemampuan mengekspresikan diri, regulasi diri, kesadaran diri, dan keterampilan social kompetensi profesional tenaga pendidik, meliputi rencana pembelajaran, menerapkan proses pembelajaran dan penilaian. Dalam mutu menciptakan lingkungan baik pendidikan, orang tua, pejabat pemerintah, wakil masyarakat, dan pebisnis, untuk bekerja sama guna memberi peluang dan harapan masa depan peserta didik. Setiap orang mengharapkan bahkan menuntut mutu dari orang lain, sebaliknya orang lain juga selalu mengharapkan dan menuntut mutu diri kita. Ini artinya, mutu bukanlah suatu yang baru, karena mutu adalah naluri manusia.

¹⁹Muhammad Labib, *Penerapan Sistem Rekrutmen di SMK Nasional Depok*, (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015). h. 1-72

Kesimpulan

Strategi rekrutmen sekolah dapat meningkatkan kualitas pendidikan yang sudah lama diterapkan demi tercapainya suatu tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, berlandaskan pada Undang-undang yang telah ditentukan. Penerapan manajemen strategi meliputi analisis internal eksternal, dan sampai pada tahap evaluasi strategik untuk mengetahui sejauh mana hasil yang telah dicapai. Dalam strategi rekrutmen sekolah ini memiliki pengaruh antara penerapan dalam manajemen dalam segala jenjang pendidikan. Strategi dalam perekrutan sekolah memiliki peranan yang sangat penting, karena proses perekrutan yang baik dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. bahwasanya profesionalisme tenaga pendidik mengacu pada tenaga pendidik, meliputi kepercayaan diri, tugas dan dampak pada outcome siswa, kecerdasan emosional, meliputi kemampuan mengekspresikan diri, regulasi diri, kesadaran diri, dan keterampilan social, kompetensi profesional tenaga pendidik, meliputi rencana pembelajaran, menerapkan proses pembelajaran dan penilaian.

Jadi pendidikan yang bermutu ialah suatu pendidikan yang mampu memenuhi keinginan, memenuhi kebutuhan pada masyarakat, memenuhi harapan terhadap sekolah serta terhadap guru yang memiliki harapan yang besar untuk para peserta didik dan bukan berlomba-lomba dalam memperbutkan jabatan yang paling tinggi.

Daftar Pustaka

- Anwar. Khoirul, *Peran Sistem Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1(10), 2018.
- Aziz. Amrullah, *Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Studi Islam, Vol 10(2), 2015.
- Baro'ah. Siti, *Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan*, Jurnal Tawadhu, Vol. 4(1) 2020.
- Damopolii. Mujahid, *Problematika Pendidikan Islam Dan Upaya -Upaya Pemecahannya*, TADBIR: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Vol 3(1), 2015.
- Farida. Ika Nur, *Sistem Rekrutmen Guru dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar Muhammadiyah 1 Krian Sidoarjo*, Skripsi, UIN Sunan Ampel Surabaya, 2019.
- Gustini. Neng dan Yolanda Mauly, *Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar*, Jurnal ISEMA: Islamic Educational Management Vol. 4(2) 2019.
- Harsoyo. Roni, *Model Pengembangan Mutu Pendidikan*, Southeast Asian Journal of Islamic Education Management, Vol. 2(1), 2021.

- Haryono, et. al., *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar di Kecamatan Gajah Mungkur Kota Semarang*, JURNAL PANJAR, 2019.
- Kusnandi, *Konsep Dasar Dan Strategi Penjaminan Mutu Pendidikan: Sebagai Review Kebijakan Mutu Pendidikan*, IJEMAR: Indonesian Journal of Education Management and Administration Review, Vol. 1(2), 2017.
- Labib. Muhammad, *Penerapan Sistem Rekrutmen di SMK Nasional Depok*, Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015.
- Noprika. Mia, et. Al., *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, ANDRAGOGI: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam, Vol 2 (2), 2020.
- Putri. S. Adevia Ayu Kusumaning dan Karwanto, *Sistem Rekrutmen Guru Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Inspirasi Manajemen Pendidikan, Vol 9(1), 2021.
- Resti. Brenda Febrianti Kalimantanara, *Manajemen Quality Assurance sebagai Upaya Meningkatkan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Sekolah*, (JMSP: Jurnal Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Vol. 1(1), 2016.
- Rony, *Sistem Rekrutmen Tenaga Guru*, MIYAH: Jurnal Studi Islam, Vol. 14(02), 2018.
- Shobri. Muwafiqus, *Strategi Meningkatnya Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Hasan Jufri*, CENDEKIA: Jurnal Studi Keislama, Vol. 3(1), 2017.
- Triyono. Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Umam. Muhamad Khoirul, *Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik*, Al-Hikmah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, Vol 6(2), 2018.
- Utami. Septi Wahyu, *Penerapan Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Kedisiplinan Siswa*, Jurnal Pendidikan, Vol 4(01), 2019. DOI: 10.26740/jp.v1n1.p63—66
- Utami. Sri, *Meningkatkan Mutu Pendidikan Indonesia Melalui Peningkatan Kualitas Personal, Profesional Dan Strategi Rekrutmen Guru*, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNTIRTA, Vol. 2(1) 2019.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN